

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perubahan teknologi, sosial ekonomi, budaya pada abad 18 ditandai dengan dominasi mesin sebagai alat produksi. Revolusi ini melahirkan industri dan kapitalisme modern, dimana uang memegang peranan yang sangat penting. Revolusi memberikan dampak yang besar bagi masyarakat, sosial, dan lingkungan. Selain peningkatan mutu dan kualitas hidup masyarakat industri juga melahirkan kaum buruh dan kerusakan lingkungan seperti polusi udara, limbah pabrik dan eksploitasi hasil alam yang berlebihan (Purnasiwi dan Sudarno, 2009).

Dalam menjaga keseimbangan lingkungan, perusahaan mengenal adanya konsep tanggung jawab sosial perusahaan atau sering disebut dengan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*. Johnson and Johnson mendefinisikan '*Corporate Sosial Responsibility (CSR) is about how companies manage the business processes to produce an overall positive impact on society*'. Dari definisi tersebut terlihat jelas bahwa CSR adalah bagaimana cara mengelola perusahaan baik sebagian maupun keseluruhan yang memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungan. Untuk itu, perusahaan harus mampu mengelola bisnis operasinya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan (Sari, 2014).

Pertanggungjawaban sosial perusahaan di Indonesia saat ini sudah ditegaskan dalam Undang-undang yaitu UU No.40 tahun 2007 tentang

Perseroan Terbatas (PT) Pasal 74 ayat 1 Undang-undang tersebut menyebutkan bahwa “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. UU No.25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal pasal 15 (b) menyatakan bahwa “Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan”. UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) Pasal 1 (3) menyatakan tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial, antara lain produk semakin disukai oleh konsumen dan perusahaan diminati investor, tanggung jawab sosial dapat digunakan sebagai alat marketing baru bagi perusahaan bila itu dilaksanakan berkelanjutan. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial diharapkan tingkat profitabilitas dan citra perusahaan akan juga meningkat. Oleh karena itu, tanggung jawab sosial berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai hasil dari peningkatan penjualan perusahaan dengan cara melakukan berbagai aktivitas sosial dilingkungan sekitarnya. (Norhadi 2011; dalam Utami, 2013).

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*. Kesadaran atas pentingnya

pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dilandasi pemikiran bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi dan legal kepada pemegang saham, tapi juga kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (Wijaya, 2012).

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang sering juga disebut sebagai *social disclosure*, *corporate social reporting*, *social accounting* atau *corporate social responsibility* merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan (Hackston dan Milne 1996; dalam Sembiring, 2005).

Kesadaran perusahaan atas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan masih sangat rendah. Perusahaan akan mempertimbangkan biaya dan manfaat dalam mengungkapkan informasi sosial perusahaan. Jika manfaat yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan secara sukarela mengungkapkan informasi tersebut. Di Indonesia, pemerintah telah mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dengan adanya UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 66 ayat (2c). Dengan diaturnya dalam undang-undang, maka pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan bersifat wajib. Namun saat ini belum ada peraturan khusus mengenai luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (Pradipta, 2011).

Walaupun pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan telah diatur dan tercantum dalam UU No. 40 Tahun 2007 ayat 66

(2c) tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan, kenyataannya masih ada perusahaan dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang rendah pada laporan tahunannya, seperti yang ditunjukkan hasil penelitian Utami (2013) pada perusahaan tambang batubara yang dijadikan sampel penelitian dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 – 2012

Tabel 1.1
Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tambang Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012

| No | Perusahaan | Tanggungjawab Sosial Perusahaan | | | | | | Rata-Rata Item yang Diungkapkan dalam 3 Tahun |
|----|---|---------------------------------|---------|-----------------------|---------|-----------------------|---------|---|
| | | 2010 | | 2011 | | 2012 | | |
| | | Item yang Diungkapkan | % | Item yang Diungkapkan | % | Item yang Diungkapkan | % | |
| 1 | PT Bumi Resources Tbk | 31 | 39,7436 | 41 | 52,5641 | 43 | 55,1282 | 38,3333 |
| 2 | PT Bayan Resources Tbk | 27 | 34,6154 | 30 | 38,4615 | 30 | 38,4615 | 29,0000 |
| 3 | Indo Tambang Megahraya Tbk | 39 | 50 | 45 | 57,6923 | 47 | 60,2564 | 43,6667 |
| 4 | Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk | 35 | 44,8718 | 35 | 44,8718 | 36 | 46,1538 | 35,3333 |
| 5 | Adaro Energy Tbk | 42 | 53,8462 | 44 | 56,4103 | 48 | 61,5385 | 44,6667 |
| 6 | Berau Coal Energy | 40 | 51,2821 | 42 | 53,8462 | 42 | 53,8462 | 41,3333 |
| | Min | 27 | 34,6154 | 30 | 38,4615 | 30 | 38,4615 | 29,0000 |
| | Max | 42 | 53,8462 | 45 | 57,6923 | 48 | 61,5385 | 44,6667 |
| | Rata-rata | 34,5 | 44,2308 | 37,5 | 48,0769 | 39 | 50 | 36,8333 |

Sumber: Utami, 2013

Berdasarkan uraian data tersebut, timbul permasalahan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial pada laporan keuangannya. Karakteristik perusahaan turut menjadi faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan tujuan sosial perusahaan dalam laporan tahunannya (Sembiring, 2005).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia antara lain: (1) *Size* pada penelitian Purnama (2014), Zhulaikha (2012), Hainun (2014), Wijaya (2012), Sari (2012), Susilatri (2011), Putra (2011); (2) Profitabilitas pada penelitian Purnama (2014), Hainun (2014), Pradnyani (2015), Sari (2012), Susilatri (2011), Putra (2011); (3) *Leverage* pada penelitian Purnama (2014), Putra (2011); (4) Kepemilikan Instutional pada penelitian Purnama (2014); (5) Ukuran Dewan Komisaris pada penelitian Pradnyani (2015), Susilatri (2011); (6) Umur Perusahaan pada penelitian Susilatri (2011); (7) Kepemilikan Dalam Negeri pada penelitian Putra (2011); (8) Kepemilikan Asing pada penelitian Putra (2011); (9) Kinerja Lingkungan pada penelitian Wijaya (2012). Berdasarkan data tersebut, maka didapat data sebagai berikut:

nggung Jawab Sosial Perusahaan

| Ukuran Dewan Komisaris | Umur Perusahaan | Kepemilikan Dalam Negeri | Kepemilikan Asing | Kinerja Lingkungan |
|------------------------|-----------------|--------------------------|-------------------|--------------------|
| - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | √ |
| √ | - | - | - | - |
| - | √ | - | - | - |
| - | - | √ | √ | - |

Penelitian ini merupakan gabungan dari tiga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hainun dan Nurdiawansyah (2014), Kurnianingsih (2013) dan Putra, Yuliusman dan Dedy (2011). Penelitian pertama yang dilakukan oleh Hainun dan Nurdiawansyah (2014) dengan judul “Analysis Of Effect Size Company, Profitability, And Leverage Against Social Responsibility Disclosure Of Listed Mining Industry In Indonesia Stock Exchange Period 2009-2012” hasil penelitian ini menunjukkan secara partial ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Secara partial profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Secara partial *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian kedua dilakukan oleh Kurnianingsih (2013) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Dan *Size* Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility*” hasil penelitian ini mengemukakan bahwa *Profitabilitas* (ROA) dan *Size* perusahaan (*Ln of total asset*) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan CSR. *Profitabilitas* dan *size* perusahaan yang terdiri dari ROA dan *ln of total asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Putra, Yuliusman dan Dedy (2011) dengan judul “Pengaruh *Size*, Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Dalam Negeri Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Survey Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)” dengan hasil penelitian yang menyatakan ukuran, kemampulabaan, *leverage*, kepemilikan publik dalam negeri, dan

kepemilikan asing perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan juga secara parsial ukuran, kemampuan, *leverage*, kepemilikan publik dalam negeri, dan kepemilikan asing perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat terjadi karena beberapa alasan seperti interpretasi peneliti terhadap laporan tahunan perusahaan atas variabel yang digunakan berbeda, maupun perbedaan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena adanya hasil yang tidak konsisten terhadap faktor - faktor yang mempengaruhi tanggung jawab sosial perusahaan.

Penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengganti variabel independen yang digunakan. Variabel independen yang menjadi faktor yang diduga mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang akan diteliti diantaranya *Size*, profitabilitas, *Leverage* dan satu variabel dependen yaitu tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *textile and garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Size*, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur Textile and Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana *Size* Perusahaan Manufaktur *Textile and Garment* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014
2. Bagaimana Profitabilitas Perusahaan Manufaktur *Textile and Garment* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014
3. Bagaimana *Leverage* Perusahaan Manufaktur *Textile and Garment* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014
4. Bagaimana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur *Textile and Garment* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014
5. Seberapa Besar Pengaruh *Size* Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur *Textile and Garment* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014 secara parsial.
6. Seberapa Besar Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur *Textile and Garment* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014 secara parsial.
7. Seberapa Besar Pengaruh *Leverage* Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur *Textile and Garment* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014 secara parsial.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui *Size* Perusahaan Manufaktur *Textile and Garment* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.
2. Untuk Mengetahui Profitabilitas Perusahaan Manufaktur *Textile and Garment* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.
3. Untuk Mengetahui *Leverage* Perusahaan Manufaktur *Textile and Garment* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.
4. Untuk Mengetahui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur *Textile and Garment* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.
5. Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh *Size* Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur *Textile and Garment* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014 secara parsial.
6. Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur *Textile and Garment* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014 secara parsial.
7. Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh *Leverage* Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur *Textile and Garment* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014 secara parsial.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang berhubungan dengan ilmu akuntansi yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan faktor – faktor yang berpengaruh terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / CSR.

1.4.2 Kegunaan Empiris

1. Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan serta pemahaman penulis mengenai berbagai teori dan konsep mengenai tanggung jawab sosial sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas kesesuaian antara fakta dengan teori yang ada.

2. Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan yang akan melakukan tanggung jawab sosial dengan melihat dampak dari pengungkapan tanggung jawab sosial yang diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan.

3. Pihak Lain

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.